

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat rawan banjir merupakan kawasan terluas dengan luas 568.391,45 ha (73,07 %) dari Luas DAS Kelay secara keseluruhan, sedangkan tingkat cukup rawan seluas 193.516,48 ha (24,88 %), tingkat sangat rawan seluas 14.048,84 ha (1,81 %), tingkat kurang rawan seluas 1.863,05 ha (0,24 %), tingkat tidak rawan merupakan kawasan dengan luas terkecil yaitu sebesar 12,76 ha (0,00 %) dari total luas DAS Kelay sebesar 777.832,58 ha. Kawasan yang memiliki tingkat rawan pada DAS Kelay hampir tersebar di seluruh DAS Kelay tepatnya di kecamatan Sambaliung, Teluk Bayur, dan didominasi oleh kecamatan Kelay yang dikarenakan penggunaan lahan yang digunakan sebagai permukiman dan pertambangan. Kawasan yang memiliki tingkat cukup rawan tersebar di sebagian DAS Kelay dan didominasi di kecamatan Kelay, Sambaliung dan Tanjung Redeb serta Teluk Bayur sedangkan kawasan sangat rawan didominasi di Kecamatan Sambaliung, Tanjung Redeb, Teluk Bayur dan sedikit di Kecamatan Kelay. Tingkat tidak rawan terdapat di sekitaran bagian selatan Kecamatan Kelay yang masih didominasi hutan.
2. Peta kerawanan banjir di DAS Kelay dengan titik aktual banjir tahun 2021 mendeskripsikan bahwa dari data titik banjir tersebut semua dapat masuk kedalam area kerawanan banjir maka dari peta kerawanan banjir dan data banjir aktual sudah cukup sesuai dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

5.2 Saran

Untuk mendapatkan hasil yang optimal pada penelitian lebih lanjut sebaiknya melakukan penelitian di DAS Kelay dengan DAS Segah kemudian diverifikasi dengan kejadian-kejadian banjir yang pernah terjadi karena data historis yang diperoleh sebagian besar merupakan data historis di area DAS Segah sedangkan di DAS Kelay hanya mencakup sebagian kecil area saja sehingga perlu dilakukan penelitian dengan area yang lebih luas agar hasil yang diperoleh memiliki akurasi yang tinggi.